

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian efektivitas pemberian pendidikan kesenatan dengan media audiovisual terhadap perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku suami di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2025 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berada pada tingkat yang masih rendah.
2. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual, terjadi peningkatan yang signifikan pada perilaku suami. Peningkatan ini mencakup peningkatan pengetahuan (dari rata-rata 2,41 menjadi 9,03), sikap (dari 16,44 menjadi 18,19), dan keterampilan (dari 1,59 menjadi 4,28). Ini menunjukkan bahwa media audiovisual efektif dalam menyampaikan informasi dan membentuk perilaku positif.
3. Berdasarkan hasil uji statistik paired t-test, pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbukti efektif secara signifikan ($p < 0,05$) dalam meningkatkan perilaku suami terhadap pijat oksitosin, mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

B. Saran

1. Untuk tenaga kesehatan (Bidan/Perawat/Penyuluh)

Disarankan agar tenaga kesehatan memanfaatkan media audiovisual sebagai bagian dari program penyuluhan kepada suami atau keluarga, khususnya

dalam mendukung proses menyusui melalui pijat oksitosin. Media ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan suami.

2. Untuk Puskesmas atau institusi kesehatan

Perlu mengintegrasikan edukasi berbasis audiovisual ke dalam program kelas ayah atau kelas ibu hamil, serta menyediakan sarana yang memadai (LCD, TV, audio) untuk pelaksanaan edukasi interaktif.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam, jangka waktu follow-up yang lebih panjang untuk melihat keberlanjutan perilaku, membandingkan efektivitas media audiovisual dengan metode edukasi lainnya seperti simulasi langsung atau diskusi kelompok.